

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular serta kematian dini. Pekerja sektor informal memiliki karakteristik pekerjaan yang beragam dengan tingkat aktivitas dan kondisi kerja yang berbeda, sehingga berpotensi meningkatkan risiko terjadinya hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan beberapa faktor risiko dengan kejadian hipertensi pada pekerja sektor informal di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja sektor informal di wilayah kerja Puskesmas Darussalam dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan pengukuran tekanan darah. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% (Kode etik: 048/SP/UNPRI.FI.9.E/SPPKI.1/VIII/2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga ($p=0,113$), usia ($p=0,362$), jenis kelamin ($p=0,957$), konsumsi garam ($p=0,282$), konsumsi kafein ($p=0,297$), aktivitas fisik ($p=0,241$), obesitas ($p=0,258$), stres kerja ($p=0,251$), jenis pekerjaan ($p=0,405$), durasi kerja ($p=0,492$), dan penghasilan ($p=0,100$) dengan kejadian hipertensi. Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan kejadian hipertensi ($p=0,048$).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa lama kerja merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan melalui pengaturan waktu kerja yang baik, pemeriksaan tekanan darah secara rutin, serta penerapan pola hidup sehat.

Kata Kunci: *hipertensi, pekerja sektor informal, faktor risiko, lama kerja*

ABSTRACT

Hypertension is one of the non-communicable diseases that has become a major public health problem because it increases the risk of cardiovascular diseases and premature death. Informal sector workers have diverse job characteristics with varying levels of activity and working conditions that may increase the risk of hypertension. This study aimed to analyze the relationship between several risk factors and the incidence of hypertension among informal sector workers in the working area of Darussalam Public Health Center in 2025. This study used a quantitative research design with a cross-sectional approach. The population consisted of all informal sector workers in the working area of Darussalam Public Health Center, with a total sample of 60 respondents selected using the total sampling technique. Data were collected through questionnaires and blood pressure measurements. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test at a 95% confidence level (Ethical approval number: 048/SP/UNPRI.FI.9.E/SPPKI.1/VIII/2025). The results showed that there was no significant relationship between family history ($p=0.113$), age ($p=0.362$), gender ($p=0.957$), salt consumption ($p=0.282$), caffeine consumption ($p=0.297$), physical activity ($p=0.241$), obesity ($p=0.258$), work stress ($p=0.251$), type of occupation ($p=0.405$), working duration ($p=0.492$), and income ($p=0.100$) with the incidence of hypertension. However, there was a significant relationship between length of employment and the incidence of hypertension ($p=0.048$). In conclusion, length of employment is a factor associated with the incidence of hypertension among informal sector workers. Therefore, preventive efforts are needed through proper work time management, increasing workers' awareness to routinely check blood pressure, and adopting healthy lifestyle behaviors to reduce the risk of hypertension.

Keywords: *hypertension, informal sector workers, risk factors, length of employment*